

**PERAN LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS XI
SMA SWASTA AL-HIKMAH MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh

KAISYAH RABILLA
NPM. 2201020002



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Kaisyah Rabilla
NPM : 2201020002
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 27/02/2026
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Dr Nadlrah Naimi, M.A
PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Riska Harfiani.,M.Psi
PENGUJI II : Mavianti, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua,



Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA



Sekretaris,



Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK-BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Dila mampuh surat ini agar diabulkan
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Dr Nadlrah Naimi, M.A

Nama Mahasiswa : Kaisyah Rabilla
Npm : 2201020002
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA S AL-HIKMAH Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
30 - 01 - 2026	- Tambah kan hasil penelitian dan Pembahasan - Penulisan di koreksi sesuai Panduan - Typo	<i>H. Rudi</i>	Revisi
03 - 02 - 2026	- Letak belkang dihilangkan judul penelitian yang menjadi alasan atau keparafan peneas - Typo	<i>H. Rudi</i>	Revisi
10 - 02 - 2026	- Tambah kan Pembahasan di hasil penelitian - Tambah kan saran untuk Guru PAI - Hasil penelitian bisa dilihat dari Kesimpulan	<i>H. Rudi</i>	Revisi
11 - 02 - 2026	- Perbaiki kembali typo	<i>H. Rudi</i>	Revisi
12 - 02 - 2026	- Acc	<i>H. Rudi</i>	Acc

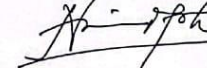
Medan, 11 Februari ,2026

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Zailani,
S.Pd.I, M.A

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi
Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

Dr Nadlrah Naimi, M.A

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Kaisyah Rabilla
NPM : 2201020002
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Swasta Al-Hikmah Medan

Medan 11 Februari 2026

Pembimbing

Dr. Nadlrah Naimi, MA

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**

Assoc. Prof. Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : **Kaisyah Rabilla**
NPM : **2201020002**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi : **Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA S AL-HIKMAH Medan**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 11 Februari ,2026

Pembimbing

Dr. Nadlrah Naimi, M.A

DISETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Assoc. Prof. Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Zailani, S.Pd.I, M.A

**PERAN LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS XI SMA
SWASTA AL HIKMAH MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Kaisyah Rabilla
NPM : 2201020002

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing


Dr. Nadlrah Naimi, M.A

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan Tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)
 Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
 Dosen Pembimbing : Dr. Nadlrah Naimi, M.A

Nama Mahasiswa : Kaisyah Rabilla
 NPM : 2201020002
 Semester : VII
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : PERAN LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PEMBELEJARAN PAI DI KELAS XI SMA AL-HIKMAH MEDAN

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11 Nopember 2025	- Sistematika Penulisan - Penulisan Rumusan Masalah	<i>[Signature]</i>	Revisi
17 Nopember 2025	- Tujuan Penelitian menjawab Rumusan Masalah - Penelitian terdahulu dibuat dalam Tabel - Kajian Terdahulu diurutkan berdasarkan tahun penelitian	<i>[Signature]</i>	Revisi
21 Nopember 2025	- Perbaiki Kesimpulan Berpikir - Keabsahan Data : a. Triangulasi sumber b. - " - Teknik	<i>[Signature]</i>	Revisi
24 Nopember 2025	- Waktu Penelitian dibuat dalam Tabel - Kajian Terdahulu memuat : no. Nama Peneliti, Tahun, Judul, Hasil, Persamaan & Perbedaan	<i>[Signature]</i>	Revisi
1 Desember 2025	- Acc	<i>[Signature]</i>	ACC

Medan, 03 November 2025

Diketahui/Disetujui
 Dekan

 Dr. Zailani, S.PdI., M.A.

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

 Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi

Pembimbing Proposal

 Dr. Nadlrah Naimi, M.A



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/P/TH/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan

Eta memolek surat ini sgar diabulkan
Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari Kamis, 18 Desember 2025 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Kaisyah Rabilla
Npm : 2201020002
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Swasta Al Hikmah Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	✓ ok
Bab I	✓ ok
Bab II	Portegas teori yang digunakan; perbaiki sistematika penulisan
Bab III	Portegas jenis penelitian yang digunakan
Lainnya	Perbaiki daftar pustaka; mendeley
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 18 Desember 2025

Tim Seminar

Ketua

(Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M. Pd.I)

Sekretaris

(Mavianti, M.A.)

Pembimbing

(Dr. Nadrah Naimi, M.A.)

Pembahas

(Mavianti, M.A.)



Ditandatangani surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK-BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari **Kamis, 18 Desember 2025** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Kaisyah Rabilla
Npm : 2201020002
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Swasta Al Hikmah Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 18 Desember 2025

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi
Setiawan, M. Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Mavianti, M.A)

Pembimbing

(Dr. Nadlrah Naimi, M.A)

Pembahas

(Mavianti, M.A)

Diketahui/ Disetujui

An Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zulfani, MA

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Kaisyah Rabilla

NPM : 2201020002

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "Budidaya Kepiting Bakau Sebagai Media Penguatan Karakter Islami Dan Kepedulian Lingkungan". Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 11 Februari 2026

Yang Menyatakan



Kaisyah Rabilla
NPM. 2201020002

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 11 Februari 2026

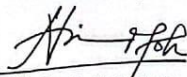
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Kaisyah Rabilla** yang berjudul “ **Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Swasta Al-Hikmah Medan** “. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Nadlrah Naimi, M.A

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, yang telah mengantarkan saya hingga ke titik ini. Semoga ilmu yang telah saya peroleh dapat bermanfaat bagi banyak orang. Aamiin.

Karya ilmiah ini saya persembahkan dengan penuh cinta kepada keluarga tercinta:

Ibunda Siti Jubaidah,
Yang tak pernah lelah memberikan doa,
dukungan, serta harapan terbaik untuk
keberhasilan dan kesuksesan saya.

Semoga setiap langkah yang saya tempuh menjadi kebanggaan bagi Mama.

Motto:

“KETIKA NIAT DILURUSKAN , LELAH
BERUBAH MENJADI IBADAH”

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem Konsonan Bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan tanda sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda secara Bersama-sama. Dibawah ini terdaftar huruf arab dan Transliterasinya..

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ز	Ra	r	er
ش	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
غ	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	”	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab adalah seperti vokal dalam Bahasa Indonesia , terdiri dari Tunggal dan monoflong dan vokal rangkap atau diflog.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal dalam Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	a
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama

ي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
و	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh :

Kataba : كتب

Fa'ala : فعل

Kaifa : كيف

C. Maddah

Maddah atau Vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
-			
ى-	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
و-و-	Dhammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

D. Ta Marbutah

Transliterasinya Ta Marbutah ada dua :

1. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya (t)

2. Ta marbutah Mati

Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

3. Kalau kata pada yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh : المدينة المنورة: Almadinah Almunawwarah

E. Syaddah (tasyid)

Syaddah atau tasyid yang pada tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasyid, dalam transliterasi ini tanda tasyid

tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

Rabbanā : ن ا ر ب

nazzala : ن ا ل

al-birr : ب ا ل

al-hajj : ح ا ل

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

a. Kata sandang diikuti diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyi, yaitu huruf (l) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qmqriah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

ar-rajulu: ر ا ل

as-sayyidatu: س ا ل

asy-syamsu: ش ا ل

al-qalamu: ل ا م

al-jalalu: ل ا ل

G. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir

kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

ta'khuzūna: ات خزون

an-nau': وء ان

syai'un: شيء

inna: ان

umirtu: امتزت

akala: ل اك

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain ' ' huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini per tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dengan EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

Wa mamuhammadunillarasul

Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan Syahru Ramadan al-lazunzilafih al-Qur;anu

SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu Walaqadra'ahubilufuq al- mubin

Alhamdulillahirabbil-alamin

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Kaisyah Rabilla, 2201020002, Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Swasta Al-Hikmah Medan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran literasi digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas XI SMA Swasta Al Hikmah Medan. Perkembangan teknologi digital menuntut guru dan siswa mampu memanfaatkan media digital secara tepat dalam proses pembelajaran. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga kemampuan memahami, memilih, serta memanfaatkan informasi digital secara bijak dalam kegiatan belajar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan kepala sekolah, guru PAI, serta siswa kelas XI sebagai sumber data penelitian. Analisis data dilakukan melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan literasi digital dalam pembelajaran PAI dilakukan melalui penggunaan media seperti PowerPoint, video pembelajaran, serta sumber belajar berbasis internet. Pemanfaatan media digital tersebut memberikan dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran yang terlihat dari meningkatnya keaktifan, minat belajar, perhatian siswa, serta pemahaman terhadap materi pembelajaran. Selain itu, siswa juga menunjukkan partisipasi yang lebih aktif dalam diskusi dan mampu menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari. Faktor pendukung dalam penerapan literasi digital meliputi ketersediaan sarana teknologi di sekolah serta tingginya minat siswa dalam memanfaatkan media digital sebagai sumber belajar, sedangkan faktor penghambat meliputi adanya distraksi dalam penggunaan perangkat digital serta perbedaan tingkat kemampuan literasi digital di antara siswa. Dengan demikian, literasi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMA Swasta Al Hikmah Medan.

Kata kunci: Literasi Digital, Efektivitas Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

Kaisyah Rabilla, 2201020002, The Role of Digital Literacy in Improving the Effectiveness of Islamic Religious Education Learning at Al Hikmah Private Senior High School, Medan

This study aims to describe and analyze the role of digital literacy in improving the effectiveness of Islamic Religious Education (PAI) learning among eleventh-grade students at SMA Swasta Al Hikmah Medan. The rapid development of digital technology requires teachers and students to utilize digital media appropriately in the learning process. Digital literacy is not only related to the ability to use technological devices but also includes the ability to understand, select, and utilize digital information wisely in learning activities. This study employed a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving the principal, Islamic Religious Education teachers, and eleventh-grade students as research subjects. Data analysis was carried out through the stages of data condensation, data display, and conclusion drawing, while data validity was tested using source triangulation and technique triangulation. The results of the study indicate that the implementation of digital literacy in PAI learning is carried out through the use of digital media such as PowerPoint, learning videos, and internet-based learning resources. The use of digital media has a positive impact on the effectiveness of learning as seen from the increased student activeness, learning interest, attention to the material, and students' understanding during the learning process. In addition, students show more active participation in discussions and are able to explain the material that has been learned. Supporting factors in the implementation of digital literacy include the availability of technological facilities in schools and students' interest in using digital media as learning resources, while the inhibiting factors include distractions in the use of digital devices and differences in students' levels of digital literacy. Therefore, digital literacy plays an important role in improving the effectiveness of Islamic Religious Education learning among eleventh-grade students at SMA Swasta Al Hikmah Medan.

Keywords: Digital Literacy, Learning Effectiveness, Islamic Religious Education.

KATA PENGANTAR



Assalamuallaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kehadiran Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Swasta Al Hikmah**” dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., suri teladan umat manusia yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dalam proses penyusunannya, penulis menghadapi berbagai tantangan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah Swt. serta dukungan dari berbagai pihak, karya ini dapat terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Dekan Fakultas Pendidikan Agama Islam Bapak **Assoc. Prof. Dr Zailani S.PdI.,M.A** Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Wakil Dekan I Ibu **Assoc. Prof. Dr. Riska Harfiani.,M.Psi** Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
4. Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Bapak **Dr Muhammad Ruslan, M.Pd.** Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Bapak **Dr Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I.,M.Pd.I** Fakultas Pendidikan Agama Islam
6. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Ibu **Mavianti, S.Pd.I.,M.A.**, Fakultas Pendidikan Agama Islam.

7. Selaku dosen pembimbing Ibu **Dr Nadlrah Naimi, M.A** yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan bagi penulis.
8. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen** FAI Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Seluruh **Staff Biro**, Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. selaku kepala sekolah SMA AL-HIKMAH Medan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di sekolah yang dipimpinnya.
11. selaku guru Pendidikan Agama Islam di kelas XI yang telah membantu penulis melakukan observasi bahkan penelitian di SMA AL-HIKMAH.
12. Kepada diri saya sendiri, terima kasih karena sudah bisa kuat sampai sejauh ini menjalani kehidupan dan meraih gelar S.Pd dan semoga kedepannya penulis bisa menemukan jalan kehidupan yang lebih baik dan berkah lagi kedepannya.
13. Kepada orang tua saya, Ibunda **Siti Jubaidah** atas segala doa, semangat dan dukungan yang senantiasa tercurahkan kepada penulis. Serta selalu memberikan nasihat dan arahan kepada penulis.
14. Kepada adik-adik saya tercinta **Ayang Nurhafiz dan Faiqa Nur Imani** yang senantiasa mendukung dan selalu menemani penulis dalam menjalani setiap proses yang ada. Begitu banyak doa, motivasi dan tawa yang diberikan di setiap proses yang penulis lalui.
15. Kepada Tunangan saya **Azzuro Alfarouk**, saya ucapkan terima kasih atas doa, dukungan, dan semangat yang selalu diberikan.
16. Untuk Sahabat saya **Nur Najwa Nasution, Fajra Aryani dan Astri Sabilla** yang selalu memberikan semangat, doa, canda tawa, dorongan dan hiburan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Peneliti mendoakan kebaikan dan dukungan yang diberikan kepada penulis semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda, Amin ya rabbal'alamiin. Peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak dan bagi penulis khususnya. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 11 Februari 2026
Penulis

KAISYAH RABILLA
NPM. 2201020002

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II. LANDASAN TEORITIS	6
A. Kajian Pustaka	6
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	15
C. Kerangka Pemikiran	18
BAB III. METODE PENELITIAN	20
A. Pendekatan Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
C. Sumber Data Penelitian	22
D. Teknik Pengumpulan Data.....	22
E. Teknik Analisis Data	23
F. Teknis Keabsahan Data	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	26
B. Hasil Penelitian.....	31
C. Pembahasan	37
BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 1 2 Jadwal Penelitian	21
Tabel 1 3 Profil Sekolah.....	26
Tabel 1 4 Daftar Nama-Nama Guru	28
Tabel 1 5 Daftar Nama-Nama Siswa.....	30
Tabel 1 6 Keadaan Sarana dan Prasarana.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran	19
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 1 Lembar Wawancara	54
Lampiran 2 1 Dokumentasi Wawancara Guru PAI.....	56
Lampiran 2 2 Dokumentasi Wawancara Siswa.....	57
Lampiran 2 3 Dokumentasi Wawancara Kepala Sekolah	57
Lampiran 2 4 Dokumentasi Pembelajaran Media Digital	58
Lampiran 3 1 Lembar Persetujuan Judul Skripsi	59
Lampiran 3 2 Lembar Berita Acara Bimbingan Proposal.....	60
Lampiran 3 3 Lembar Berita Acara Penilaian Seminar Proposal	61
Lampiran 3 4 Lembar Pengesahan Proposal	62
Lampiran 3 5 Konfirmasi Izin Riset.....	63
Lampiran 3 6 Hasil Riset.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi digital di era modern telah membawa perubahan yang sangat besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Proses belajar yang dulunya hanya berfokus pada interaksi langsung antara guru dan siswa di kelas, kini telah bergeser menuju sistem pembelajaran yang lebih fleksibel dan berbasis teknologi. (Suhilmiati, 2024). Kemampuan untuk mengakses, memahami, dan mengelola informasi digital dikenal sebagai literasi digital. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan teknis dalam menggunakan perangkat elektronik, tetapi juga kemampuan berpikir kritis dalam menyaring informasi yang tersebar luas di dunia maya. Hal ini penting karena peserta didik dituntut untuk mampu menggunakan teknologi secara bijak agar dapat meningkatkan hasil belajar dan memperluas wawasan (Lisyawati, 2023).

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), literasi digital menjadi sangat penting. Pembelajaran PAI yang memanfaatkan media digital mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan meningkatkan partisipasi siswa. Penggunaan media seperti video pembelajaran, aplikasi Al-Qur'an digital, serta platform interaktif membantu siswa memahami nilai-nilai Islam dengan lebih kontekstual (Supriadi, 2024).

Penelitian juga menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam pembelajaran PAI mampu memperkuat hubungan antara pemahaman agama dan praktik keagamaan sehari-hari. Hal ini berimplikasi pada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa, terutama dalam memahami dan mengaitkan konsep keislaman dengan realitas hidup mereka (Hasan, 2024).

Penelitian lain menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMA. Semakin tinggi tingkat literasi digital, semakin baik pula kemampuan siswa dalam memahami dan mengaitkan konsep pembelajaran dengan kehidupan nyata. Dalam pembelajaran PAI, hal ini berimplikasi pada peningkatan kemampuan siswa dalam menafsirkan makna ajaran Islam secara lebih mendalam. (Ramadhan, 2025). Sementara itu, penelitian lain menegaskan bahwa penguatan literasi digital dalam pendidikan

Islam dapat membentuk karakter religius dan sikap tanggung jawab dalam penggunaan teknologi. Dengan literasi digital yang baik, peserta didik dapat lebih mudah memahami nilai-nilai agama secara terarah. (Salsabila, 2024). Namun, kenyataannya tidak semua sekolah mampu menerapkan literasi digital secara maksimal. Banyak guru PAI di sekolah swasta yang masih mengandalkan metode konvensional seperti ceramah dan penugasan tertulis tanpa memanfaatkan teknologi secara optimal. Hal ini menyebabkan siswa cepat merasa bosan dan kurang aktif dalam proses pembelajaran (Lutfiah, 2023).

Kondisi serupa juga ditemukan dalam penelitian yang menyebutkan bahwa kemampuan literasi digital di kalangan siswa Madrasah Aliyah masih tergolong rendah, terutama dalam hal memanfaatkan sumber belajar online untuk memperdalam materi agama. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital masih memerlukan peningkatan, baik dari sisi guru maupun siswa. (Hasibuan, 2023). Selain itu, penting bagi pendidik untuk meningkatkan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi agar dapat menghadirkan pembelajaran yang lebih kontekstual dan menyenangkan. Guru berperan besar dalam membimbing siswa agar tidak hanya mahir menggunakan teknologi, tetapi juga memiliki kesadaran etis dalam memanfaatkannya (Warsiyah, 2023).

Penerapan literasi digital juga dapat menumbuhkan motivasi dan semangat belajar siswa. Melalui media digital seperti video pembelajaran, e-learning, dan aplikasi keislaman, siswa dapat lebih mudah memahami ajaran agama secara visual dan aplikatif. Pembelajaran berbasis digital juga membantu menciptakan suasana yang lebih interaktif antara guru dan siswa (Mansir, 2023).

SMA Swasta Al Hikmah sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam memiliki tanggung jawab besar dalam mempersiapkan peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. Sekolah ini telah memiliki fasilitas penunjang digital seperti laboratorium komputer, koneksi internet, serta penggunaan media pembelajaran berbasis PowerPoint dan video. Namun, sebagaimana ditemukan dalam berbagai penelitian, ketersediaan sarana belum tentu sejalan dengan optimalisasi pemanfaatannya dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan oleh

peneliti di SMA Swasta Al Hikmah Medan, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) telah memanfaatkan media digital sebagai sarana pendukung proses pembelajaran. Guru PAI menggunakan media seperti PowerPoint dan video pembelajaran untuk membantu penyampaian materi agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Meskipun demikian, pemanfaatan literasi digital dalam pembelajaran PAI belum sepenuhnya dikaji secara mendalam, khususnya terkait perannya dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Perbedaan tingkat keaktifan dan pemahaman siswa selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa penerapan literasi digital masih memerlukan perhatian lebih lanjut, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran.

Melihat kondisi tersebut, penelitian mengenai *“Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Swasta Al Hikmah”* menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang penerapan literasi digital dalam pembelajaran PAI, pengaruhnya terhadap efektivitas pembelajaran, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapannya. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pengembangan pembelajaran PAI yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan pendidikan Islam di era digital. .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran PAI belum dilakukan secara optimal.
2. Kemampuan literasi digital guru dan siswa masih beragam, sehingga memengaruhi efektivitas pembelajaran.
3. Siswa lebih sering menggunakan teknologi untuk hiburan dibandingkan untuk kegiatan belajar.
4. Kurangnya inovasi pembelajaran PAI yang berbasis digital menyebabkan menurunnya minat belajar siswa.
5. Belum ada penelitian mendalam mengenai peran literasi digital dalam

pembelajaran PAI di SMA Swasta Al Hikmah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMA Swasta Al Hikmah?
2. Bagaimana peran literasi digital dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMA Swasta Al Hikmah?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMA Swasta Al Hikmah.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan penerapan literasi digital dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas SMA Swasta Al-Hikmah.
2. Mengnalisis peran literassi digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan literasi digital pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang diperoleh dari penelitian ini.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmiah terkait pengembangan literasi digital dalam konteks Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran berbasis digital membuka peluang bagi hadirnya metode dan media yang lebih efektif sehingga dapat dijadikan rujukan untuk penelitian serupa di masa mendatang (Supriadi, 2024).

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis hasil penelitian ini yaitu,

1. Bagi Guru penelitian ini dapat menjadi masukan dalam meningkatkan kemampuan guru menggunakan media digital sebagai alat bantu pembelajaran.
2. Bagi Siswa Penelitian ini diharapkan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya literasi digital untuk mendukung pembelajaran yang lebih bermakna.
3. Bagi Sekolah Dapat menjadi bahan evaluasi untuk memperkuat kebijakan pengembangan sarana pembelajaran berbasis digital.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Dapat menjadi referensi empiris dalam mengembangkan penelitian lanjutan tentang pembelajaran digital di bidang PAI

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Literasi Digital

a. Pengertian Literasi Digital

Literasi digital merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengakses, mengevaluasi, serta menggunakan informasi yang bersumber dari media digital secara efektif dan bertanggung jawab. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan keterampilan teknis dalam mengoperasikan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis terhadap informasi yang diperoleh melalui media digital. Dalam dunia pendidikan, literasi digital menjadi keterampilan utama yang harus dimiliki peserta didik agar mampu mengikuti perkembangan pembelajaran berbasis teknologi (Usman dkk., 2022). Konsep literasi digital dalam penelitian ini mengacu pada teori literasi digital yang dikemukakan oleh Paul Gilster, yang menekankan kemampuan individu dalam memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi digital secara kritis dan bertanggung jawab (Gilster, 1997).

Sejalan dengan teori konstruktivisme, proses belajar dipahami sebagai aktivitas aktif di mana peserta didik membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya. Peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, melainkan mengonstruksi pemahamannya sendiri melalui eksplorasi, diskusi, dan refleksi. Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran memberikan ruang yang luas bagi peserta didik untuk mengakses informasi, mengolah pengetahuan, serta mengaitkan materi baru dengan pengalaman belajar sebelumnya (Piaget, 1970; Bruner, 1961).

Literasi digital juga dipahami sebagai kemampuan untuk memanfaatkan teknologi informasi secara bijak dalam proses belajar, komunikasi, dan pemecahan masalah. Peserta didik yang memiliki literasi digital yang baik dapat menyaring informasi, membedakan sumber yang

valid dan tidak valid, serta menggunakan teknologi sebagai sarana pendukung pembelajaran. Oleh karena itu, literasi digital tidak hanya menekankan aspek penggunaan teknologi, tetapi juga pemahaman terhadap dampak dan konsekuensi dari penggunaan teknologi tersebut (Rizal dkk., 2022).

Dalam konteks pembelajaran, literasi digital berperan penting dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Literasi digital membantu peserta didik untuk lebih aktif dan mandiri dalam mencari sumber belajar, memahami materi, serta berinteraksi dengan guru melalui berbagai media pembelajaran digital. Dengan demikian, literasi digital menjadi fondasi penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan relevan dengan tuntutan zaman (Rahmawati & Arifin, 2021).

Selain itu literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga kemampuan memahami serta memanfaatkan informasi digital secara bijak dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih menarik serta memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran (Nasution, 2018).

b. Tujuan Literasi Digital dalam Pendidikan

Tujuan literasi digital dalam bidang pendidikan adalah membekali peserta didik agar mampu memanfaatkan teknologi secara optimal untuk mendukung kegiatan belajar. Literasi digital membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kemampuan analitis, serta keterampilan komunikasi melalui pemanfaatan teknologi digital. Dengan literasi digital, peserta didik tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga mampu menjadi pembelajar aktif yang bertanggung jawab (Nasrullah, 2020).

Selain itu, literasi digital bertujuan untuk menanamkan sikap etis dan tanggung jawab dalam penggunaan teknologi. Peserta didik diarahkan agar tidak menyalahgunakan media digital, seperti menyebarkan informasi palsu atau konten yang tidak sesuai dengan nilai moral. Dalam konteks pendidikan agama, literasi digital juga diarahkan agar penggunaan

teknologi tetap sejalan dengan nilai-nilai keislaman dan membentuk karakter peserta didik yang berakhlak baik (Hasan dkk., 2024).

c. Manfaat Literasi Digital bagi Peserta Didik

Literasi digital memberikan manfaat yang besar bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satu manfaat utama literasi digital adalah meningkatkan kemandirian belajar siswa. Peserta didik dapat mengakses berbagai sumber belajar digital, seperti artikel, video pembelajaran, dan e-book yang relevan dengan materi pelajaran. Hal ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar. (Supriadi, 2024).

Manfaat lainnya adalah meningkatnya keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga dilatih untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi yang diperoleh. Dengan demikian, literasi digital membantu peserta didik untuk menjadi pembelajar yang reflektif dan mampu menghadapi tantangan pembelajaran di era digital (Rahayu, 2023).

2. Komponen-Komponen Literasi Digital

a. Komponen Teknis

Komponen teknis dalam literasi digital berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengoperasikan perangkat teknologi digital, seperti komputer, laptop, telepon pintar, serta berbagai aplikasi pembelajaran berbasis digital. Kemampuan teknis ini menjadi fondasi awal bagi peserta didik untuk dapat mengakses sumber belajar digital yang tersedia secara luas. Tanpa penguasaan teknis yang memadai, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana pendukung pembelajaran.

Kemampuan teknis juga berperan penting dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran berbasis digital. Peserta didik yang mampu mengoperasikan perangkat teknologi dengan baik akan lebih mudah mengikuti pembelajaran daring maupun luring berbasis media digital. Selain itu, kemampuan teknis memungkinkan peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran secara mandiri, mengerjakan tugas

berbasis teknologi, serta berkomunikasi secara efektif dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam konteks pendidikan, penguasaan komponen teknis literasi digital tidak hanya dibutuhkan oleh peserta didik, tetapi juga oleh guru. Guru yang memiliki kemampuan teknis yang baik dapat mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran secara optimal, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik. Oleh karena itu, komponen teknis merupakan aspek dasar yang harus dimiliki agar literasi digital dapat diterapkan secara maksimal dalam dunia pendidikan (Nasrullah, 2020).

b. Komponen Kognitif

Komponen kognitif dalam literasi digital berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang diperoleh melalui media digital. Di tengah melimpahnya informasi di internet, peserta didik dituntut untuk tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga mampu menilai kebenaran, keakuratan, serta relevansi informasi tersebut dengan kebutuhan pembelajaran.

Kemampuan kognitif sangat penting agar peserta didik tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang tidak valid atau menyesatkan. Dengan kemampuan berpikir kritis, peserta didik dapat membedakan antara informasi yang dapat dipercaya dan informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Hal ini menjadi aspek penting dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran yang memanfaatkan sumber digital sebagai media utama.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, komponen kognitif literasi digital membantu peserta didik untuk memahami materi ajaran Islam secara lebih mendalam. Peserta didik dapat mengkaji berbagai sumber keislaman digital secara kritis dan selektif, sehingga pemahamannya tidak hanya luas, tetapi juga benar secara substansi. Oleh karena itu, penguatan komponen kognitif literasi digital sangat diperlukan untuk menunjang kualitas pembelajaran di era digital (Rizal dkk., 2022)

c. Komponen Etika dan Tanggung Jawab

Komponen etika dan tanggung jawab dalam literasi digital menekankan pentingnya penggunaan teknologi secara bijak, bertanggung jawab, dan sesuai dengan norma yang berlaku. Peserta didik perlu memahami bahwa setiap aktivitas digital memiliki dampak, baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Oleh karena itu, literasi digital tidak hanya berkaitan dengan keterampilan teknis dan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku dalam menggunakan teknologi.

Etika digital mencakup kesadaran dalam berinteraksi di dunia maya, seperti menghargai pendapat orang lain, tidak menyebarkan informasi yang tidak benar, serta menjaga privasi dan keamanan data pribadi. Peserta didik perlu dibimbing agar mampu menggunakan media digital secara positif dan tidak melanggar nilai-nilai moral. Hal ini menjadi penting karena penggunaan teknologi yang tidak bijak dapat berdampak negatif terhadap perkembangan karakter peserta didik.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, aspek etika dan tanggung jawab digital memiliki keterkaitan erat dengan pembentukan karakter islami. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan sopan santun dapat ditanamkan melalui pembiasaan penggunaan teknologi yang sesuai dengan ajaran Islam. Dengan demikian, literasi digital berperan sebagai sarana untuk menumbuhkan akhlak mulia peserta didik di era digital (Hasan dkk., 2024).

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

a. Pengertian Pembelajaran PAI

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk membimbing peserta didik agar memiliki keimanan, ketakwaan, serta akhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam. Pembelajaran PAI tidak hanya berfokus pada penyampaian pengetahuan agama, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran PAI mencakup proses internalisasian nilai-nilai keislaman yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Peserta didik tidak hanya dituntut untuk memahami ajaran Islam secara teoritis, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, pembelajaran PAI memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter religius peserta didik (Hidayat, 2020).

Pembelajaran PAI tersebut sejalan dengan teori belajar konstruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget, yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan belajar. Dalam pembelajaran PAI, peserta didik tidak hanya menerima informasi keagamaan secara pasif, tetapi didorong untuk memahami, menafsirkan, dan mengaitkan nilai-nilai Islam dengan realitas kehidupan sehari-hari. Melalui proses ini, peserta didik dapat membangun pemahaman keagamaan yang lebih bermakna dan mendalam. Dengan demikian, penerapan pembelajaran PAI yang berlandaskan teori konstruktivisme memungkinkan peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses belajar, sehingga tujuan pembelajaran PAI dapat tercapai secara optimal (Piaget, 1970).

b. Tujuan Pembelajaran PAI

Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah membimbing peserta didik agar mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam secara menyeluruh. Pembelajaran PAI diarahkan untuk membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, serta memiliki kepribadian yang berakhlakul karimah. Tujuan tersebut tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga menekankan pembentukan karakter dan moral.

Dalam menghadapi perkembangan zaman, tujuan pembelajaran PAI perlu diselaraskan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Pembelajaran PAI harus disajikan dengan pendekatan yang relevan agar tetap menarik dan bermakna. Dengan demikian, tujuan pembelajaran PAI dapat tercapai secara efektif dan mampu menjawab tantangan era digital (Pratama, 2021).

c. Pembelajaran PAI Berbasis Digital

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital merupakan bentuk inovasi dalam proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi sebagai sarana pendukung. Teknologi digital memberikan peluang bagi guru untuk menyajikan materi PAI dengan lebih menarik melalui berbagai media, seperti video pembelajaran, presentasi digital, dan platform pembelajaran daring.

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran PAI juga memberikan fleksibilitas bagi peserta didik untuk belajar kapan saja dan di mana saja. Peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran secara mandiri serta mengulang kembali materi yang belum dipahami. Dengan demikian, pembelajaran PAI berbasis digital dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar peserta didik secara keseluruhan (Rahayu, 2023).

4. Efektivitas Pembelajaran

a. Pengertian Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran merujuk pada tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan. Pembelajaran dikatakan efektif apabila proses yang berlangsung mampu membantu peserta didik memahami materi pembelajaran secara optimal dan menunjukkan adanya perubahan positif baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Efektivitas pembelajaran tidak hanya dilihat dari hasil akhir berupa nilai, tetapi juga dari proses pembelajaran yang dilalui peserta didik.

Selain itu, efektivitas pembelajaran juga dapat ditinjau dari sejauh mana peserta didik terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Ketika siswa menunjukkan antusiasme, partisipasi aktif, serta interaksi yang baik antara guru dan siswa, maka pembelajaran dapat dikatakan berjalan secara efektif. Keterlibatan siswa menjadi salah satu faktor penting karena proses belajar yang aktif akan memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat materi yang dipelajari.

Dalam konteks pendidikan, pembelajaran yang efektif juga ditandai dengan adanya keseimbangan antara metode, media, dan tujuan pembelajaran. Guru dituntut untuk mampu memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Oleh karena itu, efektivitas pembelajaran merupakan tolok ukur penting dalam menilai keberhasilan proses pendidikan di sekolah (Sari & Nugroho, 2022).

b. Indikator Efektivitas Pembelajaran

Indikator efektivitas pembelajaran digunakan sebagai acuan untuk menilai sejauh mana proses pembelajaran telah berjalan dengan baik. Salah satu indikator utama efektivitas pembelajaran adalah pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Peserta didik yang mampu memahami materi dengan baik menunjukkan bahwa metode dan media pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan belajar mereka.

Selain pemahaman materi, peningkatan hasil belajar juga menjadi indikator penting efektivitas pembelajaran. Hasil belajar yang meningkat menunjukkan bahwa peserta didik mampu menyerap materi dan mengaplikasikannya dalam berbagai bentuk penilaian. Namun demikian, efektivitas pembelajaran tidak hanya diukur dari aspek kognitif, tetapi juga dari sikap dan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Indikator lainnya adalah keaktifan dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan siswa dalam bertanya, berdiskusi, serta menyampaikan pendapat mencerminkan bahwa pembelajaran berjalan secara interaktif. Sikap positif peserta didik terhadap pembelajaran, seperti rasa senang dan motivasi yang tinggi, juga menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan secara efektif dan bermakna (Rahmawati & Arifin, 2021). Hal ini sejalan dengan pendapat Agussani (2020) yang menyatakan bahwa efektivitas pembelajaran dapat ditingkatkan melalui penggunaan strategi dan media pembelajaran yang

inovatif sehingga mampu meningkatkan keterlibatan serta pemahaman peserta didik dalam proses belajar.

5. Hubungan Literasi Digital dengan Efektivitas Pembelajaran PAI

a. Peran Literasi Digital dalam Pembelajaran PAI

Literasi digital memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru yang memiliki kemampuan literasi digital yang baik dapat merancang pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Penggunaan media digital seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, dan sumber belajar daring dapat membantu guru menyampaikan materi PAI dengan cara yang lebih menarik.

Melalui pemanfaatan literasi digital, pembelajaran PAI tidak lagi terbatas pada metode ceramah, tetapi dapat dikemas dalam bentuk yang lebih variatif dan kontekstual. Hal ini membantu peserta didik dalam memahami nilai-nilai Islam secara lebih konkret dan aplikatif. Dengan demikian, literasi digital berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI sekaligus mendukung pencapaian tujuan pembelajaran (Rahayu, 2023).

b. Dampak Literasi Digital terhadap Keaktifan Siswa

Literasi digital juga berdampak positif terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI. Peserta didik yang memiliki literasi digital yang baik cenderung lebih aktif dalam mencari informasi tambahan, baik melalui sumber daring maupun media digital lainnya. Keaktifan ini mendorong siswa untuk lebih mandiri dalam belajar dan tidak hanya bergantung pada penjelasan guru di kelas.

Selain itu, literasi digital juga mendorong siswa untuk lebih berani berpartisipasi dalam diskusi pembelajaran. Siswa dapat mengemukakan pendapat, bertanya, dan berbagi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber digital. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran ini berdampak

pada meningkatnya motivasi belajar dan pemahaman materi PAI secara lebih mendalam (Fauzan, 2022).

c. Literasi Digital dan Pembentukan Karakter Islami

Pemanfaatan literasi digital dalam pembelajaran PAI tidak hanya berfokus pada peningkatan akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter islami peserta didik. Penggunaan teknologi yang bijak dan bertanggung jawab dapat membantu menanamkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa. Literasi digital yang diarahkan dengan baik memungkinkan peserta didik memahami batasan dan etika dalam menggunakan teknologi.

Dalam pembelajaran PAI, guru memiliki peran penting dalam membimbing siswa agar menggunakan teknologi secara sesuai dengan nilai-nilai Islam. Melalui literasi digital, peserta didik dapat belajar tentang tanggung jawab, kejujuran, dan sikap saling menghormati di ruang digital. Dengan demikian, literasi digital berkontribusi dalam membentuk karakter islami peserta didik yang berakhlak mulia dan siap menghadapi tantangan di era digital (Hasan dkk., 2024).

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Tabel 1
Kajian Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti, Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Hidayat & Syamsudin (2021)	Implementasi Literasi Digital dalam Pendidikan Islam: Tantangan dan Solusi	Penelitian ini menemukan bahwa literasi digital berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan	Sama-sama meneliti literasi digital dalam konteks pendidikan Islam dan sama-sama membahas bagaimana	Penelitian ini fokus pada masalah implementasi literasi digital secara umum beserta tantangan dan solusinya, sedangkan penelitian

			<p>Islam. Guru yang memiliki kemampuan literasi digital mampu memanfaatkan sumber belajar online, media pembelajaran digital, serta platform interaktif untuk meningkatkan pemahaman siswa. Namun, penelitian ini juga mengungkap hambatan seperti keterbatasan sarana teknologi, rendahnya kemampuan digital guru, serta kurangnya pelatihan khusus mengenai pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran keagamaan.</p>	<p>teknologi dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.</p>	<p>saya fokus pada peran literasi digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI khususnya di kelas XI SMA Swasta Al Hikmah.</p>
2	Zaini Fadli Robbi & Syafi'udin (2021)	Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Tinjauan Literasi dan Tantangannya	Teknologi membuka peluang pembelajaran PAI lebih menarik, namun guru menghadapi	Sama-sama membahas tantangan literasi digital dalam pembelajaran agama.	Penelitian ini fokus pada tantangan & solusi, sementara penelitian saya fokus pada peran

			tantangan seperti rendahnya literasi digital dan penyebaran informasi keagamaan yang tidak valid.		literasi digital meningkatkan efektivitas PAI.
3	Safrudin & Sesmiarni (2022)	Profesional Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Literasi di Era Digital	Profesionalisme guru berperan besar dalam meningkatkan literasi digital. Guru PAI harus menguasai teknologi agar pembelajaran lebih menarik dan efektif.	Sama-sama membahas peran guru dalam literasi digital.	Penelitian ini fokus pada profesionalisme guru, penelitian saya pada efektivitas pembelajaran PAI.
4	Mahasiswa & Dosen Universitas Islam Riau (2024)	Literasi Digital sebagai Inovasi Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam	Literasi digital menciptakan pembelajaran PAI yang interaktif, menyenangkan, dan meningkatkan kompetensi spiritual serta sosial siswa.	Sama-sama membahas literasi digital sebagai inovasi pembelajaran PAI.	Penelitian ini lebih fokus pada lingkungan sekolah, penelitian saya fokus pada kelas XI SMA Swasta Al Hikmah.
5	Zaimina (2024)	Literasi Digital dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Era Society 5.0	Guru harus memiliki kemampuan berpikir kritis & etis agar mampu membimbing siswa menggunakan teknologi secara bijak. Literasi	Sama-sama membahas literasi digital dan dampaknya pada pendidikan Islam.	Penelitian Zaimina fokus pada Akidah Akhlak, penelitian saya fokus pada PAI kelas XI.

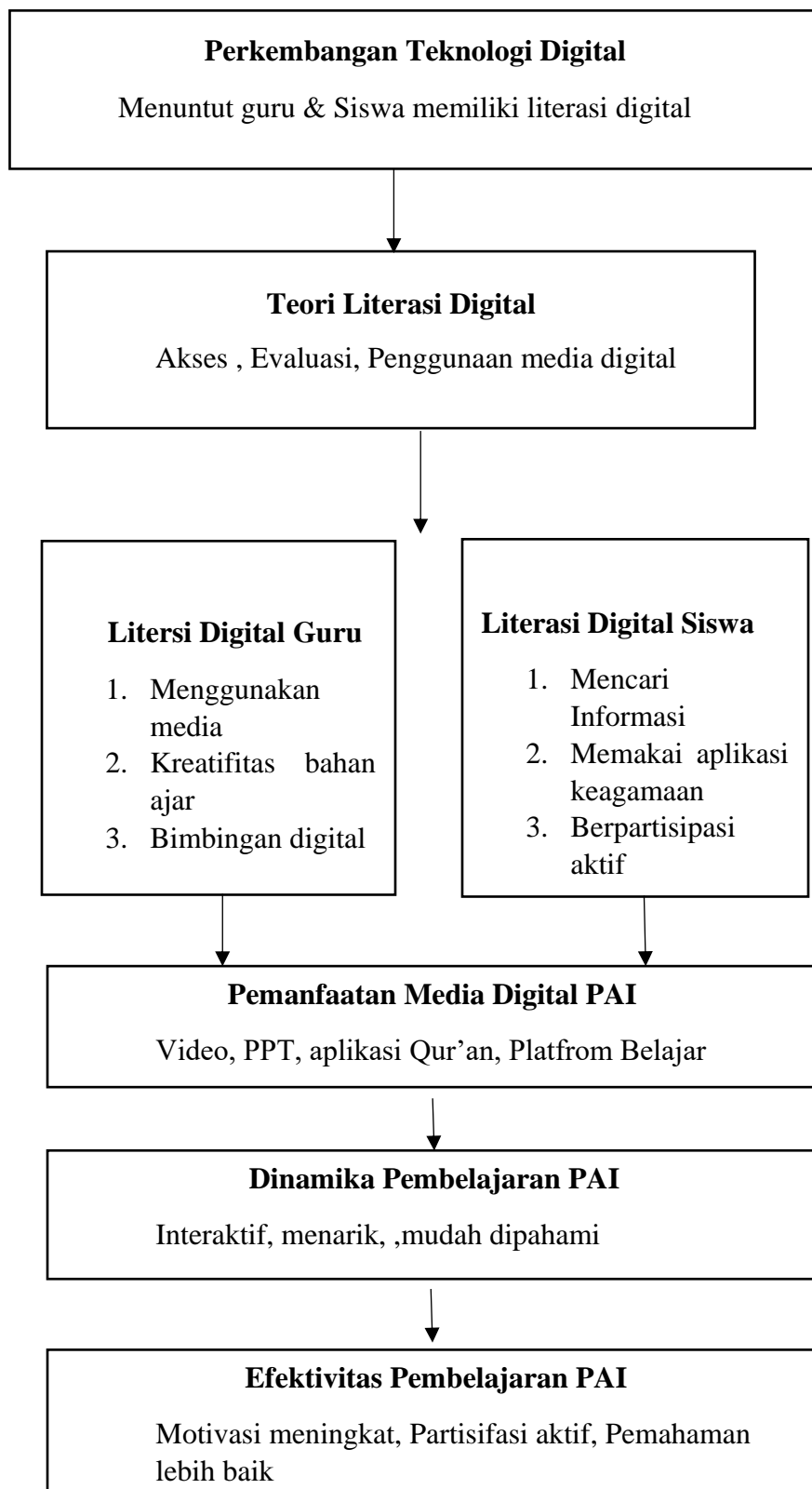
			digital berpengaruh pada karakter religius siswa.		
--	--	--	---	--	--

Kelima penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi digital berperan besar dalam menciptakan pembelajaran PAI yang lebih efektif, inovatif, dan kontekstual. Hasil-hasil tersebut juga menjadi dasar bagi penelitian ini untuk mengkaji secara lebih spesifik bagaimana peran literasi digital diterapkan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI di kelas XI SMA Swasta Al Hikmah.

C. Kerangka Berpikir

Perkembangan teknologi digital pada era modern telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Proses belajar yang dahulu hanya berlangsung secara konvensional kini semakin banyak memanfaatkan media dan perangkat digital. Dalam konteks ini, literasi digital menjadi kemampuan penting yang harus dimiliki oleh guru maupun siswa agar dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman.

Pemanfaatan media digital yang tepat kemudian berdampak pada meningkatnya efektivitas pembelajaran PAI, baik dari segi pemahaman konsep, sikap, maupun keterlibatan siswa. Oleh karena itu, hubungan antara literasi digital guru dan siswa dengan efektivitas pembelajaran dapat digambarkan melalui kerangka berpikir berikut.



Gambar 1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami fenomena sebagaimana adanya berdasarkan kondisi alamiah di lapangan. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek pada kondisi yang bersifat alamiah, di mana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dan data yang dihasilkan lebih menekankan pada makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2021).

Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada peran literasi digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang memerlukan pemahaman secara mendalam mengenai proses, pengalaman, serta interaksi antara guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Menurut Moleong (2017), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah.

Pendekatan kualitatif deskriptif dinilai tepat digunakan dalam penelitian pendidikan karena mampu mengungkap proses pembelajaran secara mendalam dan menyeluruh. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggambarkan praktik pembelajaran, peran guru, serta respons peserta didik secara nyata dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Arikunto (2019) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi secara sistematis, faktual, dan akurat.

Metode deskriptif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan fakta dan fenomena yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisis serta diuraikan secara sistematis sehingga diperoleh gambaran yang utuh mengenai peran literasi digital dalam mendukung efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Swasta Al Hikmah Medan.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber Penelitian yang di gunakan yakni terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer: merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari pihak pertama yaitu kepala sekolah dan guru-guru di SMA AL-HIKMAH.
2. Sumber Data Sekunder: merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung yang berupa dokumentasi, buku-buku, maupun jurnal yang dapat mendukung proses penelitian yaitu arsip-arsip Sekolah SMA AL-HIKMAH.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan mendalam, peneliti menggunakan tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana proses pembelajaran PAI berlangsung, terutama dalam hal penggunaan teknologi digital oleh guru dan siswa. Melalui pengamatan ini, peneliti dapat mengetahui sejauh mana literasi digital diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru PAI dan beberapa siswa kelas XI untuk memperoleh informasi lebih dalam tentang pengalaman mereka dalam menerapkan dan memanfaatkan media digital dalam pembelajaran. Pertanyaan dalam wawancara meliputi cara guru mempersiapkan bahan ajar digital, pandangan siswa terhadap pembelajaran berbasis teknologi, serta kendala yang dihadapi.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung seperti foto kegiatan belajar, catatan hasil observasi, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan dokumen lain yang relevan. Data dokumenter ini membantu memperkuat temuan dari hasil observasi dan wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yang mengacu pada model yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Analisis data dilakukan secara terus menerus sejak proses pengumpulan data hingga penelitian selesai. Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

1. Koleksi Data (Data Collection)

Koleksi data merupakan tahap awal dalam proses penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan berbagai data yang berkaitan dengan penelitian melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berkaitan dengan penerapan literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan.

2. Kondensasi Data (Data Condensation)

Kondensasi data merupakan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, serta pengelompokan data yang diperoleh dari lapangan. Pada tahap ini peneliti menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu mengenai penerapan literasi digital, peran literasi digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran PAI.

3. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif agar memudahkan peneliti dalam memahami hasil penelitian. Data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penerapan literasi digital dalam pembelajaran PAI.

4. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengkaji kembali seluruh data yang telah dikumpulkan sehingga dapat diperoleh gambaran

yang jelas mengenai peran literasi digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan bagian penting untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh benar-benar menggambarkan kondisi yang terjadi di lapangan. Salah satu teknik utama yang digunakan untuk menjamin kredibilitas data adalah triangulasi, yaitu proses membandingkan data dari berbagai sumber dan metode untuk melihat konsistensinya. Melalui triangulasi, peneliti dapat menguji kebenaran data sehingga hasil penelitian lebih akurat, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana dijelaskan oleh (Sugiyono, 2019)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai pihak yang terlibat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari:

- a. Guru PAI kelas XI
- b. Siswa kelas XI
- c. Dokumen sekolah (jadwal pelajaran, perangkat pembelajaran, foto kegiatan, dan arsip terkait)

Perbandingan antar sumber tersebut membantu peneliti memastikan bahwa data yang dikumpulkan bersifat konsisten dan tidak hanya berasal dari satu perspektif saja.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan memeriksa keabsahan informasi melalui beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

- a. Wawancara, untuk menggali pendapat guru dan siswa terkait literasi digital dan efektivitas pembelajaran PAI.

- b. Observasi, untuk melihat secara langsung bagaimana penerapan literasi digital berlangsung di dalam kelas.
- c. Dokumentasi, untuk meninjau bukti tertulis atau visual yang mendukung hasil wawancara dan observasi.

Dengan membandingkan ketiga teknik tersebut, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh saling menguatkan dan menggambarkan kondisi sebenarnya di SMA Swasta Al Hikmah.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah SMA Swasta AL-HIKMAH Medan

Tabel 3
Profil Sekolah

Nama	SMA Swasta AL-HIKMAH Medan
NPSN	69943068
Kepala Sekolah	Nuriadi S.Pd
Akreditasi	A
Alamat	JL MARELAN PASAR IV, Kec Medan Marelان
Kecamatan	Medan Marelان
Kabupaten/Kota	Medan
Provinsi	Sumatera Utara
Kelurahan	Marelان
Kode Pos	20255
Status Sekolah	Swasta
No Telepon	0616841769
Jenjang Pendidikan	SMA
Email	Sma_al_hikmah@yahoo.co.id
No.SK Pendirian	420/333.PPMP/2016
Naungan	Kemendikdasmen
Jam Belajar	Sehari Penuh(6 hari/minggu) Pagi pukul 07.00 s/d 13.00 WIB
Sumber Listrik	PLN

2. Latar Belakang Sekolah SMA Swasta AL-HIKMAH Medan

SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelان merupakan lembaga pendidikan menengah atas swasta yang berada di bawah naungan Yayasan Perguruan Al Hikmah dan didirikan sebagai bentuk kepedulian terhadap pentingnya penyelenggaraan pendidikan yang seimbang antara penguasaan ilmu pengetahuan, pembentukan akhlak, serta penguatan nilai-nilai keislaman. Sekolah ini berlokasi di Jl. Marelان I Pasar IV, Kelurahan Rengas Pulau, Kecamatan Medan Marelان, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, dengan lingkungan yang strategis dan mudah diakses oleh masyarakat sekitar. Sejak berdirinya, SMA Swasta Al Hikmah berkomitmen menyelenggarakan pendidikan formal yang berorientasi pada pembentukan

karakter religius, kedisiplinan, serta tanggung jawab peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, sejalan dengan visi sekolah untuk mencetak lulusan yang beriman, berakhlak mulia, cerdas, dan mampu bersaing di era global. Dalam perkembangannya, sekolah ini terus mengalami peningkatan dari segi jumlah peserta didik, rombongan belajar, serta kelengkapan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran. Seiring dengan kemajuan teknologi dan tuntutan pembelajaran abad ke-21, SMA Swasta Al Hikmah mulai menerapkan pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital dalam proses belajar mengajar, termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dengan tujuan meningkatkan keaktifan, minat belajar, serta pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Dukungan tenaga pendidik yang kompeten, lingkungan sekolah yang religius dan kondusif, serta fasilitas pembelajaran yang cukup memadai menjadikan SMA Swasta Al Hikmah sebagai institusi pendidikan yang tidak hanya menekankan pada capaian akademik, tetapi juga pada pembentukan kepribadian dan karakter Islami peserta didik, sehingga sekolah ini dinilai relevan dan tepat dijadikan sebagai lokasi penelitian mengenai peran literasi digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Visi dan Misi Sekolah

Visi :

Religius, Berilmu Pengetahuan, Menguasai Teknologi dan Berkarakter Sesuai Dengan Ajaran Islam.

Misi :

1. Membentuk siswa paham dengan ajaran agama dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menyajikan program pembelajaran yang bermutu untuk mempersiapkan siswa agar dapat bersaing masuk ke perguruan tinggi negeri.
3. Menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.
4. Menjadikan siswa yang memiliki keterampilan dalam bidang komputer.

5. Membimbing siswa untuk mengembangkan bakat dan minat dalam bidang seni, olahraga dan organisasi.

4. Tujuan Pembelajaran

1. Melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif berbasis pendidikan karakter, sehingga siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga memiliki karakter yang baik sesuai nilai-nilai Islam.
2. Menyelenggarakan berbagai kegiatan pembelajaran dan non-pembelajaran yang sesuai dengan bakat, minat, dan potensi peserta didik untuk mengembangkan diri secara optimal.
3. Menyelenggarakan kegiatan kemandirian melalui pembiasaan dan pengembangan diri, termasuk melalui tanggung jawab personal dan kegiatan yang mendukung kemandirian siswa.
4. Menyelenggarakan kegiatan yang menumbuhkan kesadaran warga sekolah sebagai bagian masyarakat global, sehingga siswa memiliki wawasan luas dan mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan.
5. Menghasilkan lulusan yang kompetitif dan berakhlak serta berbudaya, siap menghadapi tantangan lanjutan pendidikan dan kehidupan bermasyarakat

5. Kondisi Sekolah

1. Keadaan Guru dan Karyawan

Berdasarkan data guru dan pegawai SMA Swasta Al-Hikmah Medan, sekolah ini memiliki struktur kepegawaian yang lengkap, terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru mata pelajaran, guru bimbingan konseling, guru ekstrakurikuler, serta tenaga kependidikan seperti pegawai tata usaha dan petugas perpustakaan. SMA Swasta Al Hikmah Medan memiliki 36 orang guru yang terdiri dari :

Tabel 4
Daftar Nama-Nama Guru

No.	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
1.	Nuriadi, S,Pd.I	Kepala Sekolah	Praktik Ibadah
2.	Teguh Setiawan, ST	W. Kepsek	TIK
3.	M. Dwi Syawal S., S.Kom	W. Kurikulum	TIK
4.	Emy Dwi Suryanti, S.Pd	W. Kesiswaan	A. Indonesia
5.	Muhammad Rafsanjani, S.Pd	Bendahara	-
6.	Maulana Abdullah	W. Bendahara	-

7.	Dyah Puspita Sari	Tata Usaha	-
8.	Koko Yari Kustioro, S.Sos	Tata Usaha	-
9.	Muhammad Azhari Hasibuan, SH., M.Kn	Guru BK	PAI
10.	Muhammad Arief Rival, M.Pd	Guru Piket	-
11.	Purnamawati, S.Pd.I	Guru	H. Qur'an
12.	Eddy Kuntorro, S.Pd	Guru	Pkn
13.	Nursinta Dewi Br. Sitorus, S.Pd	Guru	Matematika
14.	Tati Sundari, S.Pd	Guru	Pkwu
15.	Wita Wulandari, S.Pd	Guru	Biologi
16.	Miratni, S.Pd	Guru	B. Jerman
17.	Nur Ainun, S.S, M.Si	Guru	B. Jepang
18.	Ummi Nadrah Siregar, M.Hum	Guru	B. Inggris
19.	Lilis D Fitria, S.Pd	Guru	Geografi
20.	Rezky Septianissa, S.Pd	Guru	Fisika
21.	Sri Rahayu, S.Pd	Guru	Ekonomi
22.	Suci Oktaviani, S.Pd	Guru	B. Indonesia
23.	Nideo Atika, S.Pd	Guru	B. Inggris
24.	Sutiawan, S.Kom	Guru	Instalasi Komputer
25.	Ainun Erryaprina Hrp, S.Pd	Guru	Seni Musik
26.	Fadlan Ramadhan S,Pd	Guru	Penjas
27.	Dody Indra, S.Pd	Guru	Sosiologi
28.	Zahra Ulfa, S.Pd	Guru	Matematika
29.	Islamiyah Manurung, S.IP	Pegawai Perpustakaan	-
30.	M. Zunaidi	Guru	TIK
31.	Gea NurJannah	Guru Eskul	Teater
32.	Yogi Kurniawan	Guru Eskul	Paskibra
33.	Ilham Effendi, S.Pd	Guru Eskul	Pelatih Nasyid
34.	Rida Syafira	Guru Eskul	Pelatih Tari
35.	Taufik	Guru Eskul	Pelatih Pd. SSB

2. Keadaan Siswa

Berdasarkan data absensi siswa pada kelas XI-4, jumlah siswa tercatat sebanyak 37 orang. Data absensi ini menunjukkan daftar nama siswa yang secara administratif terdaftar dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas tersebut. Keberadaan data absensi ini menjadi dasar penentuan subjek penelitian dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tabel 5
Daftar Nama Siswa XI-4

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Agung Setiawan	L
2.	Ahmad Haadi R.	L
3.	Alif Rifqi Athaya	L
4.	Andini Safira	P
5.	Aprilia Depri	P
6.	Arwangi Yolanda P.	P
7.	Aulia Putri Manda S.	P
8.	Azriel Putra Santoso	L
9.	Azzahra Aldira	P
10.	Dika Syahputra	L
11.	Dinda Zahra	P
12.	Fitri Rahmatika	P
13.	Hafidzah Rachmadina	P
14.	Harfi Nuzlan	L
15.	Humairah	P
16.	Irsya Khairunnisa Br. S	P
17.	Keyza Rizky Annisa	P
18.	Khairul Umam A.	L
19.	Khalil Al Nabawi	L
20.	Mayang Sari	P
21.	Mazraatu Royyan	L
22.	M. Nabil Alfarizki H.	L
23.	M. Zuhairi Pratama	L
24.	Nabilah Shafa	P
25.	Nailah	P
26.	Nurfadila	P
27.	Nurul Adha Salsabila	P
28.	Rafi Ihsan	L
29.	Raihan Arianto	L
30.	Revan Akbar Lubis	L
31.	Reyhan	L
32.	Radiatam Mardiah	P
33.	Sahla Syahputri Ginting	P
34.	Saskia Natasya	P
35.	Syufiana Ardi Damanik	P
36.	Tirza Rivaldi	L
37.	Tri Arina Salsabila	P

Keterangan :

1. Total Siswa Kelas XI : 37
2. Siswa Perempuan : 21
3. Siswa Laki-Laki : 16

3. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang mendukung kelancaran proses pembelajaran di SMA Swasta Al-Hikmah Medan. Berdasarkan hasil observasi peneliti, sekolah ini telah memiliki berbagai fasilitas yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran, administrasi, serta pengembangan minat dan bakat siswa.

Berikut ini adalah tabel keadaan sarana dan prasana SMA Swasta Al Hikmah Medan :

Tabel 6
Keadaan Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Kondisi	Keterangan
1.	Ruang Kelas	Baik	Digunakan untuk kegiatan pembelajaran
2.	Ruang Kepala Sekolah	Baik	Digunakan untuk kegiatan administrasi
3.	Ruang Guru	Baik	Tempat guru untuk mempersiapkan pembelajaran
4.	Perpustakaan	Cukup	Menyediakan buku pelajaran dan referensi
5.	Laboratorium Komputer	Cukup	Digunakan untuk pembelajaran TIK
6.	Musholla	Baik	Mendukung kegiatan keagamaan siswa
7.	WC Siswa dan Guru	Baik	Menunjang kebersihan dan kenyamanan
8.	Lapangan Sekolah	Cukup	Digunaka untuk olahraga dan kegiatan upacara
9.	Tata Usaha	Baik	Digunakan untuk pengelolaan administrasi dan pelayanan akademik sekolah

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi selama penerapan literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, serta siswa untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai penerapan literasi

digital, efektivitas pembelajaran, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

1. Penerapan Literasi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan, penerapan literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) telah dilaksanakan sebagai bagian dari upaya guru dalam menyesuaikan proses pembelajaran dengan perkembangan teknologi. Guru PAI memanfaatkan media digital sebagai sarana pendukung pembelajaran untuk membantu penyampaian materi agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Media digital yang digunakan dalam pembelajaran PAI antara lain berupa bahan presentasi berbasis PowerPoint (PPT), video pembelajaran yang diakses melalui platform YouTube, serta pemanfaatan website tertentu sebagai sumber belajar tambahan. Penggunaan media tersebut bertujuan untuk memperjelas materi pembelajaran dan memberikan variasi dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa tidak hanya bergantung pada buku teks.

Hasil wawancara dengan guru PAI menunjukkan bahwa penggunaan media digital telah menjadi kebiasaan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Guru menggunakan PPT untuk menyampaikan materi secara sistematis dan terstruktur, sehingga siswa dapat mengikuti alur pembelajaran dengan lebih mudah. Sementara itu, video pembelajaran digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih konkret terhadap materi yang bersifat abstrak, seperti nilai-nilai keislaman, kisah teladan, maupun penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Selain menyampaikan materi, guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk memanfaatkan media digital secara aktif. Siswa diarahkan untuk mencari informasi tambahan melalui website atau sumber digital lain yang relevan dengan materi yang sedang dipelajari. Dengan cara ini, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga dilatih untuk mencari dan memahami informasi secara mandiri.

Penerapan literasi digital dalam pembelajaran PAI disesuaikan dengan kondisi kelas dan karakteristik peserta didik. Guru berupaya menciptakan pembelajaran yang interaktif dengan melibatkan siswa dalam diskusi dan tanya jawab berdasarkan materi yang ditampilkan melalui media digital. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi siswa dan mendorong mereka agar lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka telah terbiasa dengan penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI. Siswa menyampaikan bahwa guru sering menggunakan PPT dan video saat menjelaskan materi. Selain itu, siswa merasa diberikan keleluasaan untuk mencari informasi tambahan melalui media digital yang mendukung pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan telah dilaksanakan melalui pemanfaatan berbagai media digital sebagai alat bantu pembelajaran. Penerapan ini menjadi bagian dari strategi guru dalam menciptakan pembelajaran PAI yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi.

2. Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Swasta Al Hikmah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan. Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi serta membantu siswa dalam memahami isi pembelajaran secara lebih jelas.

Guru PAI menyampaikan bahwa penggunaan media digital sangat membantu dalam menjelaskan materi pembelajaran. Materi yang disajikan melalui media visual dan audiovisual dinilai lebih mudah dipahami oleh siswa dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya mengandalkan metode ceramah. Media digital memungkinkan guru menyampaikan materi

secara lebih menarik dan variatif, sehingga pembelajaran tidak bersifat monoton.

Efektivitas pembelajaran PAI berbasis literasi digital juga terlihat dari meningkatnya keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara, guru menyampaikan bahwa siswa menjadi lebih fokus dan antusias ketika pembelajaran menggunakan media digital. Siswa lebih memperhatikan penjelasan guru dan menunjukkan ketertarikan terhadap materi yang ditampilkan melalui PPT maupun video pembelajaran.

Siswa juga menyampaikan bahwa pembelajaran PAI yang memanfaatkan media digital membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Media digital memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami penjelasan guru, terutama ketika materi disertai dengan contoh visual atau tayangan video. Selain itu, siswa merasa terbantu karena dapat mencari informasi tambahan melalui media digital apabila masih terdapat materi yang belum dipahami secara maksimal.

Peran literasi digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran juga terlihat dari kemampuan guru dalam menyampaikan materi yang bersifat abstrak. Materi PAI yang berkaitan dengan nilai, sikap, dan akhlak dapat disampaikan secara lebih konkret melalui media digital. Dengan adanya visualisasi dan contoh nyata, siswa lebih mudah memahami makna dan penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan literasi digital juga memberikan dampak positif terhadap suasana pembelajaran di kelas. Pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Kondisi ini membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran serta meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi digital berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan. Peran tersebut tercermin dari meningkatnya keaktifan, pemahaman, serta minat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Literasi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Swasta Al Hikmah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas XI SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan, penerapan literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan faktor penghambat. Kedua faktor tersebut memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan penggunaan literasi digital sebagai sarana pembelajaran di kelas.

Salah satu faktor pendukung utama dalam penerapan literasi digital adalah ketersediaan fasilitas sekolah yang cukup memadai. Sekolah telah menyediakan sarana pendukung seperti perangkat proyektor, layar presentasi, serta akses internet yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Fasilitas tersebut memungkinkan guru PAI untuk menggunakan media digital seperti PowerPoint, video pembelajaran, dan sumber belajar berbasis website dalam menyampaikan materi. Dengan adanya fasilitas ini, proses pembelajaran PAI dapat berlangsung secara lebih variatif dan menarik.

Selain fasilitas, dukungan dari pihak sekolah juga menjadi faktor pendukung dalam penerapan literasi digital. Pihak sekolah memberikan keleluasaan kepada guru untuk memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran. Sekolah tidak membatasi penggunaan media digital dalam pembelajaran, sehingga guru PAI memiliki kebebasan untuk berinovasi dan menyesuaikan media pembelajaran dengan kebutuhan siswa. Dukungan ini menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif bagi penerapan literasi digital.

Faktor pendukung lainnya adalah kesiapan guru dalam menggunakan teknologi digital. Guru PAI di SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan memiliki kemampuan dasar dalam mengoperasikan perangkat teknologi dan memanfaatkan media digital dalam pembelajaran. Kesiapan guru ini memudahkan proses penerapan literasi digital di kelas, karena guru mampu

mengelola media digital secara efektif dan menyesuaikannya dengan materi pembelajaran PAI.

Antusiasme dan minat siswa terhadap pembelajaran berbasis media digital juga menjadi faktor pendukung yang signifikan. Berdasarkan hasil wawancara, siswa menyampaikan bahwa mereka lebih tertarik mengikuti pembelajaran PAI ketika guru menggunakan media digital. Media visual dan audiovisual membantu siswa lebih fokus dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Ketertarikan siswa ini memudahkan guru dalam menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan.

Di samping faktor pendukung, hasil penelitian juga menunjukkan adanya beberapa faktor penghambat dalam penerapan literasi digital. Salah satu faktor penghambat yang sering dihadapi adalah kurangnya fokus sebagian siswa selama pembelajaran berlangsung. Guru PAI menyampaikan bahwa tidak semua siswa dapat memanfaatkan media digital secara optimal. Sebagian siswa justru lebih tertarik pada tampilan media digital dibandingkan dengan materi pembelajaran yang disampaikan. Hal ini menyebabkan konsentrasi siswa terhadap materi pelajaran menjadi berkurang.

Perbedaan tingkat kemampuan dan keaktifan siswa dalam menggunakan media digital juga menjadi faktor penghambat. Tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana belajar. Sebagian siswa memerlukan bimbingan lebih dalam menggunakan media digital secara tepat dan bertanggung jawab. Kondisi ini menuntut guru untuk memberikan perhatian ekstra agar seluruh siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Selain itu, meskipun fasilitas sekolah telah mendukung penerapan literasi digital, namun pemanfaatannya belum sepenuhnya optimal. Guru menyampaikan bahwa tidak semua fasilitas dapat digunakan secara maksimal dalam setiap pembelajaran, baik karena keterbatasan waktu maupun kondisi teknis tertentu. Hal ini menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis literasi digital secara menyeluruh.

Faktor penghambat lainnya adalah potensi penyalahgunaan media digital oleh siswa. Media digital yang seharusnya digunakan sebagai sarana pembelajaran terkadang menjadi sumber distraksi bagi siswa. Oleh karena itu, guru perlu melakukan pengawasan dan pengelolaan kelas yang baik agar penggunaan media digital tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran PAI.

Meskipun terdapat beberapa faktor penghambat, secara umum penerapan literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan tetap berjalan dengan cukup baik. Faktor pendukung yang ada mampu membantu guru dalam mengatasi kendala yang muncul selama proses pembelajaran. Dengan pengelolaan yang tepat, penerapan literasi digital dapat terus dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

Dengan demikian, faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan literasi digital perlu menjadi perhatian bersama antara guru dan pihak sekolah. Upaya peningkatan fasilitas, penguatan kompetensi guru, serta pembinaan siswa dalam memanfaatkan media digital secara bijak menjadi langkah penting agar penerapan literasi digital dalam pembelajaran PAI dapat berjalan lebih optimal.

C. Pembahasan

Pembahasan pada bab ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait penerapan literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan. Pembahasan ini bertujuan untuk mengkaji secara lebih mendalam temuan-temuan penelitian dengan mengaitkannya pada teori yang relevan, khususnya teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan konsep literasi digital menurut Paul Gilster. Fokus pembahasan diarahkan pada proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis literasi digital sebagai upaya untuk memahami peran literasi digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Dengan demikian, pembahasan ini diharapkan mampu

memberikan penjelasan yang sistematis dan komprehensif terhadap hasil penelitian yang telah diperoleh.

1. Penerapan Literasi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Penerapan literasi digital dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan merupakan salah satu bentuk adaptasi terhadap perkembangan teknologi yang semakin pesat pada era digital. Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang cukup signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu menyesuaikan strategi pembelajaran agar tetap relevan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik pada masa sekarang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan guru serta siswa kelas XI di SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan, diketahui bahwa penerapan literasi digital dalam pembelajaran PAI telah mulai diterapkan dalam proses belajar mengajar di kelas. Guru telah memanfaatkan berbagai media digital sebagai sarana pendukung dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Media digital yang digunakan antara lain berupa presentasi PowerPoint, video pembelajaran yang diakses melalui platform YouTube, serta berbagai sumber belajar yang diperoleh dari internet.

Penggunaan media digital dalam pembelajaran memberikan variasi dalam proses penyampaian materi sehingga pembelajaran tidak hanya bergantung pada metode ceramah yang bersifat konvensional. Melalui pemanfaatan media digital, materi pembelajaran dapat disajikan secara lebih menarik, visual, dan interaktif sehingga dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep keagamaan yang terkadang bersifat abstrak. Dengan adanya visualisasi melalui gambar, video, maupun animasi, siswa dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai materi yang sedang dipelajari.

Selain itu, penggunaan media digital juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Siswa tidak

hanya menerima informasi secara pasif dari guru, tetapi juga dapat mengamati, menganalisis, serta mendiskusikan materi yang disajikan melalui media digital. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan partisipatif.

Meskipun guru PAI di SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan belum memiliki dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis digital yang tersusun secara lengkap dan formal, namun berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa guru tetap melakukan perencanaan pembelajaran sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Guru telah merancang tujuan pembelajaran, menentukan materi yang akan disampaikan, memilih metode pembelajaran yang sesuai, serta menyiapkan media digital yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru menunjukkan bahwa penggunaan literasi digital dalam pembelajaran tidak dilakukan secara spontan, tetapi telah dipertimbangkan sebelumnya agar sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru menyadari bahwa siswa pada jenjang pendidikan menengah atas telah memiliki keterampilan dasar dalam menggunakan teknologi digital sehingga pemanfaatan media digital dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Konsep literasi digital sebagaimana dikemukakan oleh Paul Gilster menekankan pada kemampuan individu dalam memahami serta memanfaatkan informasi yang berasal dari berbagai sumber digital secara kritis dan bertanggung jawab. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan dalam menilai, memahami, serta mengolah informasi yang diperoleh dari media digital.

Dalam konteks pembelajaran PAI di SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan, penerapan konsep literasi digital terlihat dari upaya guru dalam membimbing siswa agar mampu memanfaatkan media digital sebagai sumber belajar yang bermanfaat. Guru tidak hanya menampilkan materi

melalui media digital, tetapi juga mengarahkan siswa agar mampu memahami isi materi yang disajikan serta mengaitkannya dengan nilai-nilai keislaman yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Selain itu, penerapan literasi digital dalam pembelajaran juga berkaitan dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa. Berdasarkan teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Jean Piaget, siswa pada tingkat sekolah menengah atas berada pada tahap operasional formal. Pada tahap ini, siswa telah memiliki kemampuan untuk berpikir secara abstrak, logis, dan sistematis. Mereka mampu menganalisis informasi, menarik kesimpulan, serta menghubungkan konsep pembelajaran dengan situasi kehidupan nyata.

Dengan kemampuan berpikir tersebut, penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI menjadi sangat relevan karena dapat memberikan stimulus visual dan informasi yang membantu siswa dalam memahami konsep keagamaan secara lebih mendalam. Media digital memungkinkan siswa untuk melihat contoh-contoh nyata, ilustrasi, maupun penjelasan yang dapat memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari.

Penerapan literasi digital dalam pembelajaran PAI juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Melalui berbagai sumber belajar digital, siswa dapat memperoleh informasi yang lebih luas mengenai materi keagamaan yang sedang dipelajari. Guru kemudian membimbing siswa untuk menelaah informasi tersebut secara kritis sehingga siswa tidak hanya menerima informasi secara langsung, tetapi juga mampu memahami dan menilai kebenaran informasi yang diperoleh.

Dengan demikian, penerapan literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga sebagai media yang dapat membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara keseluruhan.

2. Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Literasi digital memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif, terutama pada era perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), pemanfaatan literasi digital dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan, penerapan literasi digital dalam pembelajaran PAI memberikan dampak yang cukup positif terhadap proses pembelajaran di kelas XI.

Salah satu bentuk peran literasi digital dalam pembelajaran PAI terlihat dari penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Guru memanfaatkan media digital seperti presentasi PowerPoint, video pembelajaran yang diperoleh dari platform digital seperti YouTube, serta berbagai sumber belajar yang tersedia di internet. Media digital tersebut digunakan sebagai alat bantu untuk menjelaskan materi pembelajaran agar lebih mudah dipahami oleh siswa.

Penggunaan media digital dalam pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang berbeda dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan penjelasan secara lisan dari guru. Melalui media digital, siswa dapat melihat ilustrasi, gambar, maupun video yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Hal ini membantu siswa dalam memahami konsep-konsep keagamaan secara lebih konkret dan jelas.

Selain membantu dalam penyampaian materi pembelajaran, literasi digital juga berperan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa kelas XI, diketahui bahwa siswa merasa lebih tertarik mengikuti pembelajaran ketika guru menggunakan media digital. Materi yang disampaikan melalui media digital

dianggap lebih menarik dan tidak membosankan dibandingkan dengan metode ceramah yang dilakukan secara terus-menerus.

Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi efektivitas proses belajar mengajar. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran serta lebih aktif dalam berpartisipasi selama kegiatan belajar berlangsung. Oleh karena itu, pemanfaatan literasi digital dalam pembelajaran dapat menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Selain meningkatkan minat belajar, literasi digital juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama penelitian, terlihat bahwa siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran ketika guru menggunakan media digital sebagai alat bantu pembelajaran. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga memperhatikan materi yang ditampilkan melalui media digital serta berdiskusi mengenai isi materi yang dipelajari.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu indikator penting dalam menilai efektivitas pembelajaran. Pembelajaran yang efektif tidak hanya ditandai dengan penyampaian materi oleh guru, tetapi juga dengan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Siswa yang aktif dalam pembelajaran cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang dipelajari.

Dalam perspektif literasi digital menurut Paul Gilster, literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan individu dalam memahami informasi yang diperoleh dari media digital secara kritis. Oleh karena itu, penggunaan media digital dalam pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk menampilkan materi secara visual, tetapi juga untuk membantu siswa dalam memahami dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari media digital tersebut.

Dalam pembelajaran PAI di SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan, guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam memanfaatkan media digital secara tepat. Guru tidak hanya menampilkan materi melalui media digital, tetapi juga memberikan penjelasan serta arahan agar siswa mampu memahami isi materi yang disampaikan. Dengan demikian, siswa tidak hanya menggunakan media digital sebagai hiburan, tetapi sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan yang bermanfaat.

Jika dikaitkan dengan teori perkembangan kognitif Jean Piaget, siswa kelas XI berada pada tahap operasional formal. Pada tahap ini, siswa telah memiliki kemampuan untuk berpikir secara abstrak dan logis serta mampu menganalisis informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Media digital memberikan stimulus yang dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep pembelajaran secara lebih mendalam.

Melalui penggunaan media digital, siswa dapat mengamati berbagai contoh yang berkaitan dengan materi pembelajaran sehingga mereka dapat lebih mudah menghubungkan konsep-konsep keagamaan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan literasi digital dalam pembelajaran dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran.

Selain itu, literasi digital juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh informasi yang lebih luas mengenai materi pembelajaran. Dengan adanya akses terhadap berbagai sumber belajar digital, siswa dapat mencari informasi tambahan yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari. Hal ini membantu siswa dalam memperluas wawasan serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa literasi digital memiliki peran yang cukup signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan. Penggunaan media digital dalam pembelajaran tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan materi,

tetapi juga mampu meningkatkan minat belajar, keaktifan siswa, serta pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Literasi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Penerapan literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan, terdapat beberapa faktor yang mendukung serta faktor yang menjadi kendala dalam penerapan literasi digital dalam pembelajaran PAI di kelas XI.

Salah satu faktor yang mendukung penerapan literasi digital dalam pembelajaran PAI adalah tersedianya media teknologi yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Keberadaan perangkat teknologi seperti laptop, proyektor, serta akses internet menjadi sarana penting yang memungkinkan guru untuk memanfaatkan berbagai media pembelajaran digital. Dengan adanya fasilitas tersebut, guru dapat menampilkan materi pembelajaran dalam bentuk presentasi PowerPoint maupun video pembelajaran yang diperoleh dari sumber digital.

Media digital yang digunakan dalam pembelajaran memberikan variasi dalam penyampaian materi sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Materi yang disampaikan tidak hanya berupa penjelasan secara lisan, tetapi juga didukung oleh visualisasi yang membantu siswa memahami konsep-konsep pembelajaran secara lebih jelas. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan sarana teknologi menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan penerapan literasi digital dalam pembelajaran.

Faktor pendukung lainnya adalah kemampuan guru dalam memanfaatkan media digital sebagai alat bantu pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, guru Pendidikan Agama Islam di SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan telah berupaya memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran di kelas. Guru menggunakan media

presentasi digital serta video pembelajaran sebagai sarana untuk menjelaskan materi PAI kepada siswa.

Kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi digital sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran berbasis literasi digital. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam memahami informasi yang diperoleh melalui media digital. Dengan bimbingan dari guru, siswa dapat memanfaatkan media digital secara lebih efektif untuk mendukung proses belajar mereka.

Selain itu, faktor lain yang mendukung penerapan literasi digital dalam pembelajaran adalah minat dan ketertarikan siswa terhadap penggunaan teknologi. Siswa pada tingkat sekolah menengah atas umumnya sudah terbiasa menggunakan perangkat digital dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk mencari informasi, berkomunikasi, maupun mengakses berbagai media hiburan. Kondisi ini menjadi peluang bagi guru untuk memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa, diketahui bahwa siswa merasa lebih tertarik mengikuti pembelajaran ketika guru menggunakan media digital dalam menjelaskan materi. Penggunaan video dan presentasi digital dianggap lebih menarik dan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Ketertarikan siswa terhadap media digital ini menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Jika ditinjau dari perspektif teori literasi digital yang dikemukakan oleh Paul Gilster, kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital merupakan bagian dari keterampilan yang penting dimiliki oleh individu di era digital. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga kemampuan dalam memahami dan memanfaatkan informasi yang diperoleh melalui media digital secara kritis dan bertanggung jawab.

Dalam konteks pembelajaran PAI di SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan, penerapan literasi digital memberikan kesempatan kepada siswa

untuk mengakses berbagai sumber informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Hal ini memungkinkan siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai nilai-nilai keislaman yang dipelajari di sekolah.

Selain itu, faktor pendukung lainnya adalah suasana pembelajaran yang lebih interaktif ketika menggunakan media digital. Penggunaan media digital dapat menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis sehingga siswa tidak merasa bosan selama mengikuti pembelajaran. Siswa menjadi lebih fokus dalam memperhatikan materi yang ditampilkan melalui media digital.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan fasilitas teknologi, kemampuan guru dalam memanfaatkan media digital, serta minat siswa terhadap teknologi merupakan beberapa faktor yang mendukung penerapan literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan.

Meskipun penerapan literasi digital dalam pembelajaran PAI memberikan banyak manfaat, namun dalam praktiknya juga terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian, salah satu kendala yang ditemukan adalah tidak semua siswa mampu memanfaatkan media digital secara optimal dalam proses pembelajaran.

Sebagian siswa masih cenderung lebih tertarik pada media digital itu sendiri dibandingkan dengan materi pembelajaran yang disampaikan. Misalnya, ketika guru menampilkan video pembelajaran, beberapa siswa lebih fokus pada tampilan visual daripada memperhatikan isi materi yang disampaikan dalam video tersebut. Kondisi ini dapat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Selain itu, penggunaan media digital juga dapat menimbulkan distraksi bagi siswa apabila tidak disertai dengan pengawasan yang baik dari guru. Media digital memiliki berbagai fitur yang menarik sehingga dapat mengalihkan perhatian siswa dari materi pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu melakukan pengelolaan kelas yang baik agar penggunaan media digital tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Kendala lain yang dihadapi dalam penerapan literasi digital adalah keterbatasan dalam penggunaan teknologi secara maksimal. Meskipun media digital telah digunakan dalam pembelajaran, namun pemanfaatannya masih terbatas pada penggunaan PowerPoint dan video pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan literasi digital dalam pembelajaran masih dapat dikembangkan lebih lanjut agar memberikan manfaat yang lebih optimal bagi siswa.

Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi penerapan literasi digital dalam pembelajaran PAI. Proses pembelajaran yang terbatas dalam satu jam pelajaran membuat guru harus mengatur waktu secara efektif agar penggunaan media digital tidak mengurangi waktu penyampaian materi pembelajaran.

Dalam perspektif teori perkembangan kognitif Jean Piaget, kemampuan siswa dalam memahami informasi yang diperoleh dari media digital juga dipengaruhi oleh tahap perkembangan kognitif mereka. Meskipun siswa SMA berada pada tahap operasional formal yang memungkinkan mereka untuk berpikir abstrak dan logis, namun kemampuan setiap siswa tetap berbeda-beda. Oleh karena itu, guru perlu memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.

Meskipun terdapat beberapa kendala dalam penerapan literasi digital, namun secara umum pembelajaran PAI berbasis literasi digital di SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan telah memberikan dampak yang positif terhadap proses pembelajaran. Kendala-kendala yang ada dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran di masa yang akan datang.

Dengan adanya pemanfaatan literasi digital dalam pembelajaran, diharapkan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat berlangsung secara lebih efektif serta mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai keislaman yang dipelajari di sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas XI SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan telah dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai media digital sebagai sarana pendukung pembelajaran. Guru PAI menggunakan media seperti PowerPoint (PPT), video pembelajaran dari YouTube, serta sumber belajar berbasis website untuk membantu penyampaian materi. Penggunaan media digital tersebut bertujuan untuk memperjelas materi pembelajaran, meningkatkan minat belajar siswa, serta mempermudah siswa dalam memahami konsep-konsep PAI yang bersifat abstrak. Penerapan literasi digital dilakukan dengan menyesuaikan kondisi kelas dan karakteristik peserta didik, sehingga pembelajaran tidak hanya bersifat satu arah, tetapi juga memberi ruang bagi siswa untuk berinteraksi dengan materi pembelajaran.
2. Literasi digital memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan. Penggunaan media digital mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan tidak monoton. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif, fokus, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran ketika guru menggunakan media digital. Selain itu, literasi digital juga membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih baik, karena materi disajikan melalui tampilan visual dan audiovisual yang lebih konkret. Dengan demikian, literasi digital berperan sebagai sarana pendukung yang efektif dalam meningkatkan pemahaman, keaktifan, serta minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

3. Terdapat berbagai faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan literasi digital pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan. Faktor pendukung meliputi ketersediaan fasilitas sekolah yang cukup memadai, seperti proyektor dan akses internet, dukungan dari pihak sekolah terhadap penggunaan media digital, kesiapan guru dalam memanfaatkan teknologi, serta antusiasme siswa terhadap pembelajaran berbasis digital. Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan antara lain masih adanya siswa yang kurang fokus saat pembelajaran berlangsung, perbedaan kemampuan siswa dalam memanfaatkan media digital, serta pemanfaatan fasilitas yang belum sepenuhnya optimal. Meskipun demikian, secara umum faktor pendukung yang ada mampu membantu guru dalam mengatasi kendala yang muncul selama proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan dan mengoptimalkan penyediaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran berbasis literasi digital, seperti peningkatan kualitas jaringan internet dan pemeliharaan perangkat teknologi. Selain itu, sekolah juga diharapkan dapat memberikan dukungan berupa kebijakan dan program pelatihan bagi guru agar pemanfaatan literasi digital dalam pembelajaran dapat berjalan lebih maksimal.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru PAI diharapkan dapat terus mengembangkan kemampuan literasi digital serta berinovasi dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Guru juga perlu melakukan pengelolaan kelas yang efektif agar penggunaan media digital tidak menjadi distraksi bagi siswa, melainkan benar-benar dimanfaatkan sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman dan keaktifan belajar siswa. Selain itu, guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

secara tertulis dan sistematis sebagai bagian dari perencanaan pembelajaran yang lebih terstruktur. Penyusunan RPP yang terdokumentasi dengan baik akan membantu guru dalam merancang tujuan, materi, metode, media, serta evaluasi pembelajaran secara lebih terarah. Dengan adanya RPP yang jelas dan terencana, penerapan literasi digital dalam pembelajaran PAI dapat dilaksanakan secara lebih optimal dan berkesinambungan.u.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan media digital secara bijak dan bertanggung jawab sebagai sarana pendukung pembelajaran. Siswa perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi digital, tidak hanya untuk memperoleh informasi, tetapi juga untuk memahami dan mengolah informasi secara kritis sesuai dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi subjek penelitian maupun pendekatan penelitian, sehingga diperoleh hasil yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai peran literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Basyir, M. (2025). Terms of the Contract in the Validity of Muamalat Transactions. *INSIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*.
- Bruner, J. S. (1961). *The act of discovery*. Harvard University Press.
- Eraku, S. S., Baruadi, M. K., Anantadjaya, S. P., Fadjarajani, S., Supriatna, U., & Arifin, A. (2021). Digital Literacy and Educators of Islamic Education. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 569. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.1533>
- Fauzan. (2022). Integrasi literasi digital dalam pendidikan agama Islam. *Jurnal Studi Keislaman*, 11(1), 60–74.
- Firman, F. M., Syakir, S. J., & Athaya, A. Z. (2021). Penggunaan Literasi Digital dalam Pembelajaran Agama Islam. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 448–458.
- Gilster, P. (1997). *Digital literacy*. John Wiley & Sons.
- Hasan. (2024). Urgensi literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Studi Pendidikan*, 10(2), 101–115.
- Hasibuan, S. W., Daulay, I., Ritonga, N., & Harahap, S. R. (2024). Digital Literacy of Madrasa Aliyah Students in Padangsidempuan. -, 20(2).
- Hasni, R. F. (2024). Literasi Digital Guru Pendidikan Agama Islam PNS. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 3(2), 192–210. <https://doi.org/10.58192/insdun.v3i2.2131>
- Hidayat, T. (2020). Pendidikan Islam dan tantangan digitalisasi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 99–112.
- Hidayat, T. (2022). Literasi Digital dalam Pendidikan Islam di Era Society 5.0. *KASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 21(2), 145–160.
- Indonesia, K. K. dan I. R. (2022). *Transformasi Digital dan Tantangan Literasi Masyarakat*. Kementerian Komunikasi dan Informatika.
- Lisyawati, E., Mohsen, M., Hidayati, U., & Taufik, O. A. (2023). Literasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 21(2), 224–242.
- Luthfiah, N. (2023). Implementasi literasi digital dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Taushiah: Jurnal Hukum*,

Pendidikan, Dan Kemasyarakatan, 12(2), 48–61.

- Luthfiah, N. (2024). Implementasi Literasi Digital dalam Meningkatkan Pembelajaran PAI. *Taushiah: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Kemasyarakatan*, 13(1), 48–61. <https://doi.org/10.30743/taushiah.v13i1.9095>
- Mansir, F. (2023). Transformasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 8(1), 33–47.
- Nasrullah, R. (2020). *Literasi digital: Teori dan praktik*. Rajawali Pers.
- Nurhayati, S. (2021). Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 55–70.
- Pamungkas, R. B. (2021). *Literasi Digital*. Perspektif. <https://kitamenulis.id/2021/10/08/literasi-digital/>
- Piaget, J. (1970). *Science of education and the psychology of the child*. Orion Press.
- Pratama, A. (2021). Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(1), 55–68.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Agussani. (2020). *Inovasi Pembelajaran di Era Digital*. Medan: UMSU Press.
- Nasution, M. I. (2018). *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*. Medan: UMSU Press.
- Ramadhan, A. M. R. (2025). Peran Literasi Digital dalam Mendorong Kemampuan Berpikir Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Interdisipliner*, 2(3), 590–596. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jrpi/article/view/33148>
- Rizal, M., & al., et. (2022). Literasi digital dalam pembelajaran berbasis teknologi. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(2), 120–134.
- Robbi, Z. F., & Syafi'uddin. (2025). Pendidikan Agama Islam di Era Digital dan Tantangannya. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(3), 21–28.

- Safrudin, S., & Sesmiarni, Z. (2022). Profesional Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Literasi Digital. *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(1), 43–53. <http://journal.al-matani.com/index.php/jkip/index>
- Salsabila, S., Firmansyah, M. I., & Islamy, M. R. F. (2024). Strengthening Literacy Competencies through Islamic Religious Education Learning. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 7(4), 3325–3343. <https://doi.org/10.31949/jee.v7i4.11770>
- Sari, M., & Nugroho, A. (2022). Literasi digital peserta didik dalam pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(2), 89–102.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhilmiati, E., Hanika, I. M., Hardiyanti, N. R., Jejen, A., & Sutiapermana, A. (2024). The Role of Digital Literacy in Islamic Religious Education Learning. *International Journal of Educational Research Excellence*, 3(1), 313–320. <https://doi.org/10.55299/ijere.v3i1.832>
- Supriadi. (2024). Literasi digital dalam pendidikan di era modern. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 45–58.
- Warsiyah, W., Madrah, M. Y., Muflihini, A., & Irfan, A. (2022). Urgensi Literasi Digital bagi Pendidik. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 22(1), 115–132. <https://doi.org/10.21580/dms.2022.221.10042>
- Yahya, M. S. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 61. <http://jurnaledukasia.org>

LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Lembar Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa sumber di antaranya kepala sekolah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan siswa kelas XI SMA Swasta Al Hikmah Medan. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penerapan dan peran literasi digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian.

Pertanyaan untuk Kepala Sekolah SMA Swasta Al Hikmah Medan

1. Bagaimana kebijakan sekolah dalam mendukung penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran?
2. Apakah sekolah mendorong guru untuk menggunakan media digital dalam pembelajaran PAI?
3. Fasilitas digital apa saja yang tersedia di sekolah untuk menunjang pembelajaran?
4. Apakah sekolah memberikan pelatihan literasi digital kepada guru?
5. Bagaimana pengawasan sekolah terhadap penggunaan media digital oleh siswa?
6. Menurut Bapak, apakah penggunaan media digital membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran?
7. Apa kendala yang dihadapi sekolah dalam penerapan pembelajaran berbasis digital?
8. Bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan kemampuan literasi digital guru dan siswa?

Pertanyaan untuk Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Apakah Bapak menggunakan media digital dalam pembelajaran PAI?
2. Media digital apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran?

3. Bagaimana perencanaan penggunaan media digital sebelum pembelajaran berlangsung?
4. Apa tujuan penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI?
5. Bagaimana respon dan keaktifan siswa saat pembelajaran berbasis digital?
6. Apakah penggunaan media digital membantu pemahaman materi siswa?
7. Bagaimana cara mengontrol siswa agar tetap fokus saat menggunakan media digital?
8. Apa saja kendala dalam penggunaan media digital di kelas?
9. Bagaimana cara melakukan evaluasi pembelajaran berbasis digital?
10. Apakah Bapak menyusun perencanaan pembelajaran sebelum mengajar PAI?

Pertanyaan untuk Siswa Kelas XI SMA Swasta Al Hikmah Medan

1. Apakah guru PAI menggunakan media digital saat mengajar di kelas?
2. Media digital apa yang paling sering digunakan saat pembelajaran?
3. Apakah pembelajaran dengan media digital lebih mudah dipahami?
4. Apakah kamu menjadi lebih aktif saat pembelajaran menggunakan media digital?
5. Apakah kamu pernah mencari materi PAI melalui internet atau media digital?
6. Apakah guru membimbing cara menggunakan sumber digital dengan benar?
7. Menurut kamu, apakah media digital membantu memahami materi PAI?
8. Apa kesulitan yang kamu alami saat belajar menggunakan media digital?

DOKUMENTASI

Lampiran 2.1 Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam




Lampiran 2.2 Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Siswa Kelas XI**Lampiran 2.3 Peneliti Melakukan Wawancara dengan Kepala Sekolah**

Lampiran 2.4 Dokumentasi Pembelajaran Agama Islam Dalam Menggunakan Media Digital (HP)




Lampiran 3.1 Lembar Persetujuan Judul Skripsi


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

akreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/II/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 : fai@umsu.ac.id [fmsumedan](#) [ufamedan](#) [imedan](#) [umedan](#)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya




Hal : Permohonan Persetujuan Judul 27 Rabi'ul Awal 1447 H
 Kepada Yth : 20 September 2025 M
 Dekan FAI UMSU

Di -
 Tempat

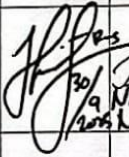


Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Kaisyah Rabillai
 NPM : 2201020002
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,77




Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA SWASTA AL-HIKMAH					
2	Implementasi Media Pembelajaran Canva untuk Meningkatkan Kreativitas dan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Kelas XI SMA SWASTA AL-HIKMAH					
3	Strategi Guru PAI dalam Membentuk Karakter Religius Siswa melalui Program Keagamaan di Kelas XI SMA SWASTA AL-HIKMAH					

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya


 Kaisyah Rabilla

Keterangan:
 Dibuat rangkap 3 setelah di ACC: 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Mahasiswa ditampilkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris program studi yang dipakai pas photo dan Map

**** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak**

Lampiran 3.2 Lembar Berita Acara Bimbingan Proposal



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Dr. Nadlrah Naimi, M.A

Nama Mahasiswa : Kaisyah Rabilla
NPM : 2201020002
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PERAN LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PEMBELEJARAN PAI DI KELAS XI SMA AL-HIKMAH MEDAN

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11 Nopember 2025	- Sistematika Penulisan - Penulisan Rumusan Masalah	<i>H. Rudi</i>	Revisi
17 Nopember 2025	- Tujuan Penelitian menjawab Rumusan Masalah - Penelitian terdahulu dibuat dalam Tabel - Kajian Terdahulu diurutkan berdasarkan Tahun Penelitian	<i>H. Rudi</i>	Revisi
21 Nopember 2025	- Perbaiki Kerangka Berpikir - Keabsahan Data : a. Triangulasi Sumber b. - " - Teknik	<i>H. Rudi</i>	Revisi
24 Nopember 2025	- Waktu Penelitian dibuat dalam Tabel - Kajian Terdahulu memuat : No. Nama Penulis, Tahun, Jurnal, Hasil, Persamaan & Perbedaan	<i>H. Rudi</i>	Revisi
1 Desember 2025	- Acc	<i>H. Rudi</i>	ACC

Medan, 03 November 2025



Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Zallani, S.PdI., M.A


Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi

Pembimbing Proposal

Dr. Nadlrah Naimi, M.A

Lampiran 3.3 Lembar Berita Acara Penilaian Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/11/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6621474, 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [fai](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Bila menjabar surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari **Kamis, 18 Desember 2025** telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Kaisyah Rabilla
Npm : 2201020002
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Swasta Al Hikmah Medan

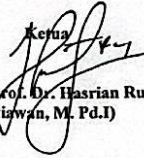
Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	✓ ok
Bab I	✓ ok
Bab II	Partegat teori yang digunakan; perbaiki sistematika penulisan
Bab III	Partegat jenis penelitian yang digunakan
Lainnya	Perbaiki daftar pustaka; mendeley
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 18 Desember 2025

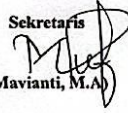
Tim Seminar

Ketua




(Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi
Setiawan, M. Pd.I)

Sekretaris



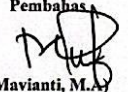
(Mavianti, M.A)

Pembimbing



(Dr. Nadlrah Naimi, M.A)

Pembahas



(Mavianti, M.A)

Lampiran 3.4 Lembar Pengesahan Proposal



Bila memisah surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Kamis, 18 Desember 2025 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Kaisyah Rabilla
 Npm : 2201020002
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Swasta Al Hikmah Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 18 Desember 2025

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M. Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Mavianti, M.A)

Pembimbing

(Dr. Nadlrah Naimi, M.A)


Pembahas

(Mavianti, M.A)

Diketahui/ Disetujui



Lampiran 3.5 Lembar Konfirmasi Izin Riset



YAYASAN PERGURUAN AL-HIKMAH SMA SWASTA AL-HIKMAH

Alamat: Jl. Marelan I Pasar 4 Kel. Rengas Pulau Kec. Medan Marelan Telp. 061-6841769 Email: sma_al_hikmah@yahoo.co.id

Nomor : 212/SMA-AH/I/2026 Medan, 20 Januari 2026

Lamp. : -

Hal : **Konfirmasi Izin Riset**

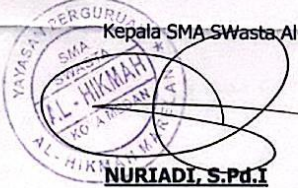
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 di
 Medan

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Dekan Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 49/II.3/UMSU-01/F/2026 tanggal 19 Januari 2026 perihal Observasi mahasiswa atas nama:

No	Nama	Npm	L/P	Program Studi
1.	Kaisyah Rabilla	2201020002	P	Pendidikan Agama Islam

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas dapat kami terima untuk melaksanakan Riset dengan Judul : "Peran Literasi Digital dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMA Swasta Al Hikmah Medan" dari tanggal 20-30 Januari 2026.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Kepala SMA Swasta Al-Hikmah Medan
NURIADI, S.Pd.I

